

# **KERAGAMAN FENOTIPE MUTAN GENERASI KEDUA ( $M_2$ ) (*Glycine max* (L) Merr)VARIETAS DETAM 4 PRIDA**

**Oleh  
Sahril Wahyudin**

## **ABSTRAK**

Kedelai hitam merupakan tanaman asli Asia yang sangat baik ditanam di wilayah Indonesia. Penampilan tanaman fenotipe pada kedelai dapat dilihat seperti tinggi tanaman, bentuk polong, dan jumlah cabang sehingga apabila keragaman fenotipe yang luas maka pada kegiatan seleksi dalam pemulia tanaman dapat dilakukan pada generasi berikutnya. Pelaksanaan Penelitian bertujuan untuk mengetahui keragaman fenotipe ( $M_2$ ) tanaman kedelai hitam varietas detam 4 prida. Penelitian dilaksanakan di STEFA Politeknik Negeri Lampung. Variabel pengamatan pada penelitian ini ialah: tinggi tanaman, jumlah cabang, bobot 100 butir, bobot biji per tanaman, umur berbunga, dan umur panen. Dalam Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) non faktorial yaitu Dosis iradiasi sinar gamma yang terdiri dari 5 taraf perlakuan yaitu 0 (R0), 50 Gy (R1), 100 Gy (R2), 150 Gy (R3), dan 200 Gy (R4), setiap perlakuan diulang 3 kali sehingga terdapat 15 satuan unit percobaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada ragam fenotipe kedelai hitam varietas detam 4 pada variabel tinggi tanaman, umur berbunga, dan bobot biji pertanaman memiliki keragaman sempit dengan menandakan bahwa setiap individu cenderung seragam, sedangkan variabel jumlah cabang, dan bobot 100 butir memiliki keragaman luas menunjukkan bahwa lingkungan lebih banyak mendominasi dalam pembentukan fenotipe pada galur  $M_2$  kedelai hitam Varietas Detam 4 Prida.

Kata kunci : kedelai hitam, keragaman fenotipe

